

Health Promotion dengan Video untuk Meningkatkan Kedisiplinan Memakai Masker Siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Kedidupan pada Masa New Normal

Vitaria Wahyu Astuti¹, Kili Astarani¹, Fidiana Kurniawati¹

¹STIKES RS. Baptis Kediri, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

IDENTITAS ARTIKEL

Volume 2 Nomor 2
Mei 2022 : 88-92

RIWAYAT ARTIKEL

Diajukan : 22 Mei 2022
Diperbaiki : 22 Mei 2022
Diterima : 28 Mei 2022
Dipublikasikan : 29 Mei 2022

KATA KUNCI

Covid-19, Masker, Health Promotion, Video

KORESPONDENSI

Vitaria Wahyu Astuti
(vitariawahyu86@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: *New Normal* merupakan perubahan kebiasaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari pada masa pandemi COVID-19, perlu disiplin yang tinggi dalam menerapkan protokol kesehatan salah satunya adalah pemakaian masker dengan benar. Anak merupakan kelompok rentan dalam kebencanaan karena anak perlu pendampingan khusus dalam pengambilan keputusan dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Metode: Melakukan *Health Promotion* dengan menggunakan Video sebagai salah satu upaya meningkatkan kedisiplinan anak dalam penggunaan masker untuk menekan angka penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus corona.

Hasil: Berdasarkan observasi langsung ke lapangan didapatkan kenaikan yang signifikan dalam penggunaan masker yang tepat pada siswa SD Pelita Bangsa.

Kesimpulan: *Health Promotion* dengan Video dapat meningkatkan kedisiplinan Siswa SD Pelita Bangsa dalam pemakaian masker yang benar

Pendahuluan

Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia menyatakan bahwa penyebaran virus ini bersifat luarbiasa dengan ditandai jumlah kasus dan atau jumlah kematian meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Keputusan Presiden, 2020). Kasus infeksi Covid 19 di Indonesia adalah tertinggi di Asia, Kasus anak di Indonesia per 10 Agustus 2020 mencapai angka 3.928 anak dan meninggal 59 anak dengan data kasus pada anak 0-5 tahun sebanyak 2,5% dan usia 6-18 tahun sebanyak 7,6 (Ellyvon Pranita, 2020). Melonjaknya kasus terkonfirmasi Covid-19 membuat pemerintah menerapkan kebijakan tentang protocol kesehatan bagi masyarakat dalam rangka pencegahan dan penngendalian

salah satunya adalah dengan menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu saat keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (Kesehatan, 2020).

WHO Mencatat per Maret 2020 telah dilaporkan total 87.137 kasus yang dikonfirmasi di seluruh dunia sejak awal epidemi. Dari jumlah tersebut, 2977 (3,42%) telah berakibat kematian. Sekitar 92% (79.968) dari kasus yang dikonfirmasi dicatat di China, lokasi di mana hampir semua kematian juga dicatat (2.873, 96,5%)(Negeri, 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan di Indonesia terdapat 2 kasus pasien positif Covid-19 hingga pada saat ini berdasarkan data Satgas Covid Indonesia jumlah terkonfirmasi positif Covid 1.647.138 (Ellyvon Pranita, 2020). Satuan Tugas (Satgas)

Penanganan COVID-19 berdasarkan Analisa data anak usia sekolah menyumbang sebesar 8,87% dari total kasus nasional sedangkan di Jawa Timur anak usia 7-12 tahun setara SD terdapat kasus sebesar 4,6%(Ratna Puspita, 2021). Berdasarkan pengamatan pada Siswa SD Pelita Bangsa, didapatkan bahwa beberapa anak belum benar dalam menggunakan masker.

Pandemi COVID-19 mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia, penyebaran penyakit yang begitu cepat menyebabkan perubahan dalam segala lini salah satunya adalah sekolah. Berbagai tindakan pencegahan telah diserukan sebagai salah satu cara untuk menekan persebaran virus corona (Ningtyas, 2020). Ketua Tim Pakar Gusus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mengungkapkan bahwa Pemerintah Indonesia ataupun seluruh dunia belum dapat memastikan kapan pandemi ini akan berakhir , sehingga keadaan seperti ini harus dipahami semua masyarakat untuk beradaptasi dengan keadaan baru atau dengan istilah New Normal dimana setiap orang tetap menjalankan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan, dalam pelaksanaan kehidupan New Normal ini diperlukan disiplin yang tinggi dari semua masyarakat (Kominfo, 2020). Dalam kedaruratan bencana anak-anak merupakan salah satu kelompok rentan yang perlu penanganan khusus dalam melakukan pertolongan karena anak-anak masih mempunyai keterbatasan fisik, imunitas, kondisi psikososial dan kurangnya kemampuan untuk mengidentifikasi diri dari bahaya hal ini dipengaruhi oleh karena tahap perkembangan (Kurniati et al., 2018). IDAI menyatakan pada kasus Covid-19 anak-anak yang terpapar sebagian besar memiliki gejala yang ringan bahkan tanpa gejala dengan angka mencapai 85 % (Ellyvon Pranita, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, tim pengabdian tertarik melakukan Health Promotion dengan Video Untuk Menjaga Kedisiplinan Memakai Masker Siswa Sekolah

Dasar Pelita Bangsa Dalam Kehidupan Pada Masa New Normal.

Metode

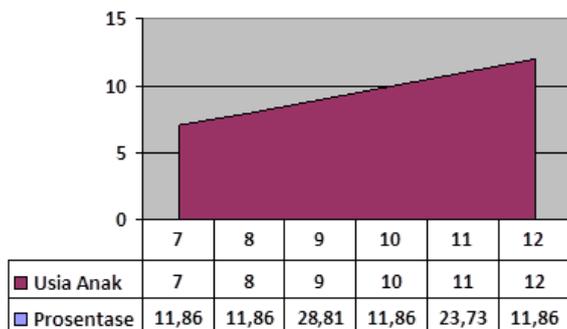
Pengabdian ini dilaksanakan di SD Pelita Bangsa Surabaya selama 2 bulan, pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang tujuan dan langkah penggunaan masker yang tepat sesuai dengan protokol yang diterapkan dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 dikalangan siswa SD. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan video tentang penggunaan masker yang tepat dan melakukan praktik langsung kepada siswa SD Pelita Bangsa Surabaya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan tersebut adalah : 1) Tahap pengkajian awal : team pengabdian melakukan observasi langsung kepada semua siswa yang ada di SD Pelita Bangsa terhadap pemakaian masker pada saat kegiatan pembelajaran, 2) Tahap persiapan materi : membuat video cara penggunaan masker yang tepat dengan model siswa SD, hal ini dilakukan untuk relevansi dari subjek pengabdian pada kegiatan ini, 3) Tahap kegiatan : team pengabdian melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menayangkan video penggunaan masker yang tepat kepada siswa SD Pelita Bangsa, setelah itu team pengabdian melakukan evaluasi kepada seluruh siswa dengan cara setiap siswa melakukan praktik penggunaan masker yang tepat sesuai yang telah diajarkan, 4) Tahap evaluasi : team melakukan koordinasi dengan salah satu pihak SD Pelita Bangsa untuk melakukan observasi dan penilaian terhadap kedisiplinan siswa dalam menggunakan masker dalam proses pembelajaran dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk terus mengingatkan siswa dalam penggunaan masker yang tepat dalam proses

pembelajaran sebagai upaya mencegah penyebaran virus COVID-19.



Gambar 1: Tampilan Health Promotion Video Cara Memakai Masker dengan Tepat Menggunakan Model Anak SD

Hasil



Gambar 2: Karakteristik usia siswa SDK Pelita Bangsa

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui usia terbanyak dari siswa SD Pelita Bangsa Surabaya yang hadir dalam Health Promotion dengan video tentang cara memakai masker dengan tepat adalah 9 tahun (28,81%), dan selanjutnya usia 11 tahun (23,73%).

Pada saat pengkajian awal didapatkan siswa yang tidak menggunakan masker dengan benar pada saat mengikuti pembelajaran sejumlah 18% dari total jumlah siswa yang hadir disekolah.



Gambar 3: Observasi penggunaan masker sebelum Health Promotion

Health Promotion dengan video tentang cara memakai masker yang tepat diberikan kepada seluruh siswa SD Pelita Bangsa didepan kelas, setelah video selesai ditayangkan team pengabdian mengulangi dengan praktik dan diikuti oleh semua siswa. Untuk melihat keberhasilan dari Pendidikan kesehatan yang telah diberikan team pengabdian meminta beberapa anak untuk maju kedepan praktik ulang cara menggunakan masker yang tepat. Health promotion dengan video dapat meningkatkan kedisiplinan memakai masker siswa SD Pelita Bangsa Surabaya dibuktikan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh team pengabdian terdapat 96% siswa telah menggunakan masker dengan tepat dan siswa menjadi betah menggunakan masker didalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 3: Observasi penggunaan masker sebelum Health Promotion

Diskusi

Health promotion dengan video tentang cara menggunakan, melepas dan membuang masker dirancang dengan menggunakan model anak SD yang mempraktikkan cara menggunakan, melepas dan membuang masker dengan benar. Health promotion ini dirancang menggunakan video karena anak-anak akan cenderung lebih tertarik, mudah dimengerti dan praktis dalam

penyampaiannya, pemilihan media promosi kesehatan menggunakan video ini adalah salah satu inisiatif pengabdian yang merupakan salah satu sarana yang dapat menolong tersampainya sebuah informasi seperti yang dijelaskan oleh (Aeni & Yuhandini, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa media promosi kesehatan merupakan salah satu cara atau upaya yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah positif atau mendukung terhadap kesehatan. Video yang disajikan akan menarik perhatian para siswa karena dengan video yang disajikan dapat menstimulus indra pendengaran dan penglihatan untuk memperhatikan informasi yang disajikan, hal ini juga secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak dalam memakai masker hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi dengan melakukan observasi langsung pada proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pernyataan (Badra et al., 2013) bahwa media video pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk mempengaruhi pikiran, perasaan dan kemauan siswa dalam belajar melalui gagasan atau informasi yang disampaikan secara audio visual (Wisada et al., 2019).

Kesimpulan

Health promotion dengan video meningkatkan kedisiplinan anak dalam menggunakan masker dengan tepat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan terdapat peningkatan yang signifikan penggunaan masker dengan tepat sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan

kesehatan terdapat peningkatan sebesar 14%.

Pengakuan

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, terutama kepada SD Pelita Bangsa Surabaya, STIKES RS Baptis Kediri atas kesempatan yang telah diberikan kepada team pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada 2021.

Daftar Referensi

1. Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video dan Metode Demonstrasi terhadap pengaruh SADARI. *Jurnal Care*, 6(2), 162–174.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jc.v6i2>
2. Badra, I. G. A. O., Tastra, I. D. K., & Mahadewi, L. P. P. (2013). VIDEO PEMBELAJARAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI: PRODUK PENGEMBANGAN UNTUK MATA PELAJARAN IPS. *Jurnal Edutech Undiksha*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v1i2.1456>
3. Ellyvon Pranita. (2020). *Infeksi Covid-19 pada Anak Indonesia Tertinggi di Asia, Apa sebabnya?*
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/10/02/163000323/infeksi-covid-19-pada-anak-indonesia-tertinggi-di-asia-apa-sebabnya?page=all>
4. Ellyvon Pranita. (2021). *IDAI: Anak Terinfeksi COVID-19 Bergejala Ringan, Rawat Saja Di Rumah.*
<https://www.kompas.com/sains/read/2021/06/29/173100923/idai-anak-terinfeksi-covid-19-bergejala-ringan-rawat-saja-di-rumah?page=all>
5. Keputusan Presiden. (2020). *Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).*
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135058/keppres-no-11-tahun-2020>
6. Kesehatan, K. (2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19.* <https://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk0107-menkes-382-2020-tentang-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid19>
7. Kominfo. (2020). Ketika Semua Harus Menghadapi Fase “New Normal.” *Kementrian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia.*
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/26442/ketika-semua-harus-memulai-fase-new-normal/0/artikel>
8. Kurniati, A., Trisyani, Y., & Theresia, S. I. M. (2018). *Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana Sheehy* (B. B. Hammond & P. G. Zimmermann (eds.); Edisi Indo). Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
9. Negeri, M. D. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosa dan Manajemen.* Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri.
10. Ningtyas, N. (2020). *Normal yang baru: Seperti apa tatanan kehidupan bersama COVID-19?* Jabar Digital Service.
<https://opendata.jabarprov.go.id/id/artikel/normal-yang-baru-seperti-apa-tatanan-kehidupan-bersama-covid-19>
11. Ratna Puspita. (2021). *Anak Usia Sekolah Sumbang 8.87 Persen Kasus COVID-19.*
<https://ihram.republika.co.id/berita/qmkh/j4428/anak-usia-sekolah-sumbang-887-persen-kasus-covid19>
12. Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & S, A. I. W. I. Y. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Journal of Education Teknologi*, 3(3), 140–146.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>